

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMASARAN HASIL
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) BERBASIS WEB**

Maria Octavianti Ina¹, Martinus Irwanto Ishak²

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

E-mail: ovinmakin12@gmail.com¹, irwanto.martinus@gmail.com²

Abstrak

Pemasaran hasil pada bumdes sangat mempengaruhi perekonomian dan perkembangan PAD Desa pada desa Nimun Danibao. Pemasaran hasil bumdes memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memasarkan hasil bumdes dari bumdes desa nimun danibao menggunakan metode CRM berbasis website. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akan mempermudah para petugas dan pelanggan bumdes nimun indah dalam memasarkan serta membeli hasil bumdes.

Kata Kunci — Customer Relationship Management, Sistem Informasi Pemasaran Hasil Bumdes.

Abstract

Marketing of products at the Village-Owned Enterprise (BUMDes) significantly impacts the economy and the development of Village-Owned Enterprises (PAD) in Nimun Danibao Village. Marketing of BUMDes products provides customer satisfaction. The purpose of this study is to market BUMDes products from Nimun Danibao Village using a website-based CRM method. The results of this study indicate that it will facilitate BUMDes Nimun Indah officers and customers in marketing and purchasing BUMDes products.

Keywords — Customer Relationship Management, BUMDes Product Marketing Information System.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian cepatnya telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Perkembangan teknologi ini membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satu hasil dari kemajuan teknologi adalah dihasilkannya komputer sebagai alat bantu manusia dalam melakukan pekerjaan dan juga internet sebagai sarana komunikasi penghubung yang digunakan

Bumdes desa nimun danibao yaitu salah satu Badan Usaha Milik Desa Yang Berada Di Desa Nimun Danibao, Kecamatan Adonara Barat, yang telah berjalan kurang lebih 10 tahun dengan jenis barang berupa beras, sembako tepung terigu, gula pasir, mie, minyak goreng dan kebutuhan pokok lainnya dengan begitu banyaknya barang yang ada namun para pegawai belum puas dengan pendapatan dari penjualan barang karena proses yang dilakukan secara konvensional masih kurang efektif dan efisien. Program belanja dan distribusi barang menggunakan pencatatan transaksi yang masih menggunakan tenaga sumber daya manusia, yang hanya berdasarkan pada catatan tangan. Dari latar belakang yang diuraikan, penulis memberikan solusi dengan membuat sistem informasi pemasaran pada bumdes berbasis web dengan menerapkan metode Customer Relationship Management (CRM). tertulis pada kertas, juga kurang telitinya dalam perhitungan barang masuk dan keluar. kurangnya pendapatan dari hasil distribusi ini juga disebabkan oleh tidak adanya loyalitas pelanggan, pelayanan yang kurang berkualitas, promosi yang kurang menarik sehingga menyebabkan pelanggan pindah ke produk lain.

penulis memilih metode ini, bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara seperti memberikan potongan harga bagi pelanggan tetap dan pelanggan yang membeli dalam jumlah banyak dan apa saja jenis barang yang ada pada bumdes nimun indah des nimun danibao di tampilkan pada website sehingga lebih menarik, hal ini merupakan keunggulan dari metode CRM.

Dari latar belakang yang diuraikan, penulis memberikan solusi dengan membuat sistem informasi pemasaran pada bumdes berbasis web dengan menerapkan metode Customer Relationshi Management (CRM). penulis memilih metode ini, bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan cara seperti memberikan potongan harga bagi pelanggan tetap dan pelanggan yang membeli dalam jumlah banyak dan apa saja jenis barang yang ada pada bumdes nimun indah des nimun danibao di tampilkan pada website sehingga lebih menarik, hal ini merupakan keunggulan dari metode CRM.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di Desa Nimun Danibao ,Kecamatan Adonara Barat penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dan mengadakan pencatatan tentang hal-hal yang diamati. Peneliti melakukan observasi di bumdes desa nimun danibao

2. Wawancara (Interview)

Yaitu pertemuan dua orang atau lebih dengan maksud untuk menggali informasi baik berupa fakta atau pendapat seseorang untuk tujuan tertentu. Peneliti melakukan wawancara secara langsung atau interview dengan Ketua Badan Usaha Milik Desa Nimun Danibao Bapak Yeremias Ola

3. Studi Literatur

Pada metode ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan mencari sumber-sumber data pada buku-buku, jurnal dan internet, serta ada beberapa penelitian terdahulu yang dipakai penulis sebagai bahan panduan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

4. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Aparat Pemerintahan Desa Nimun Danibao dan juga Pengurus Serta Petugas Badan Usaha Milik Desa Nimun Danibao

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik dan jumlah dari populasi (Sugiyono, 2005). Dalam menentukan jumlah sampel yang mewakili populasi dalam penulisan ini menggunakan metode atau rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan 0,1 atau 10% dengan berdasarkan rumus slovin.

KETERANGAN		
N	N	E
Jumlah Sampel	Jumlah Populasi	Taraf Kesalahan (10%)= 0,1

Diketahui $n = 556$ orang ; $e = 10\%$

$$\begin{aligned} \text{Maka } n &= 556 / (1 + 556 \cdot 0,1) \\ n &= 84,666 \\ &= 85 \text{ orang} \end{aligned}$$

Berdasarkan teknik pengambilan random sampling dimana penulis memberi peluang bagi populasi untuk dipilih dijadikan sampel secara acak..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti menggunakan tiga cara yaitu :

1) Observasi

Proses Penjualan Barang Pada Badan Usaha Milik Desa Nimun Danibao masih bersifat manual yaitu :

- Penjualan barang masih dilakukan dengan cara manual yaitu mencatat data barang yang dijual ke pembeli/customer Dokumentasi tidak terkelola menyebabkan hilangnya catatan revisi
- Peroses pecatatan data barang keluar dan masuk masih bersifat manual yaitu di catat di buku catatan dengan tanpa adanya kompone penyimpanan yang Tidak adanya mekanisme notifikasi jadwal

2) Wawancara

Berdasarkan wawancara dengan ketua badan usaha milik desa adalah sebagai berikut:

1. Proses penjualan barang tidak dilakukan dengan baik akibat kurangnya kordinasi antara petugas dan pegawai
2. Kproses pendataan dokumen untuk laporan selalu terlambat diakibatkan pencatatan masih manual dan tidak ada sistem laporan yang pasti

3) Studi Literatur

Literatur yang dikaji memberikan landasan ilmiah yang kuat bahwa aplikasi sistem informasi penjualan hasil bumdes berbasis web dapat membantu efektivitas proses penjualan secara signifikan. Pemilihan metode CRM dan pengembangan sistem waterfall juga dinilai tepat karena cocok untuk pengembangan sistem yang tahapannya jelas dan tidak banyak mengalami perubahan.

2. Perancangan Sistem

Perancangan system menggunakan UML (Unified Modeling Language) terdapat beberapa diagram yang akan menggambarkan system secara keseluruhan di antaranya use case diagram, activity diagram, sequence diagram dan class diagram :

1) Use Case Diagram

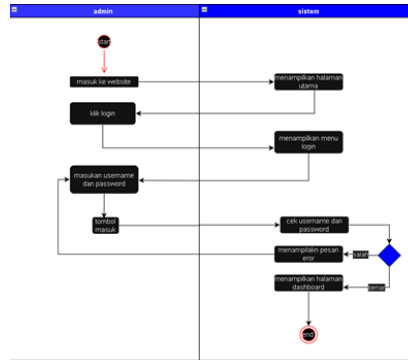
Uce Case Diagram merupakan hal yang penting untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan dan mendokumentasikan kebutuhan perilaku sistem. Use case Diagram biasa digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa yang dapat dilakukan pengguna sistem yang sedang aktif. Terlihat bahwa admin memiliki hak akses penuh dalam pengelolaan jenis barang,harga barang,pelanggan data laporan barang.Sistem yang digunakan dalam bentuk use case dapat terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Uce Case Diagram

2) Activity Diagram Diagram

1. Ativity Diagram Admin

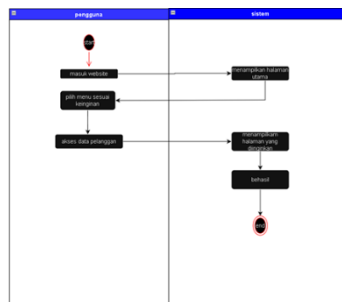


Gambar 4.1 Activity Diagram Admin

Admin masuk ke website, sistem lalu menampilkan halaman menu utama, kemudian admin mengklik lalu sistem menampilkan halaman login admin, sistem akan memeriksa username dan password, jika benar maka berhasil login, jika salah sistem akan menampilkan username dan password salah dan minta untuk mengisi ulang

2. Activity Diagram pengguna

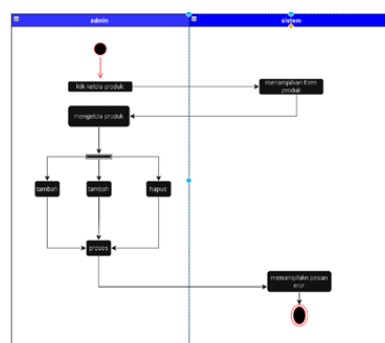
Pengguna masuk website, lalu sistem menampilkan halaman utama, kemudian pelanggan memilih menu sesuai yang diinginkan dan sistem menampilkan halaman yang diinginkan.



Gambar 3. 2 Activity pengguna

3. Activity Diagram kelola produk

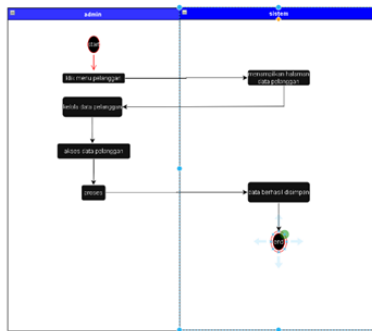
Admin mengklik menu kelola produk, lalu sistem akan menampilkan halaman kelola produk, dimana admin akan dapat menambah, mengedit, menghapus barang. jika sudah selesai klik simpan maka sistem akan menyimpan data



Gambar 3. 4 Activity kelola produk

4. Activity Diagram Data Pelanggan

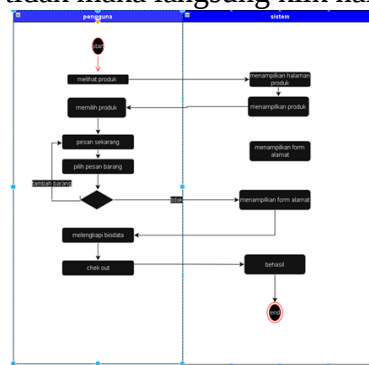
Admin mengklik data pelanggan pada menu utama admin, lalu sistem menampilkan halaman data pelanggan, pada halaman ini admin hanya bisa menghapus data pelanggan



Gambar 3. 5 Activity Diagram kelola data pelanggan

5. Activity Diagram Pesan Produk

Pengguna melihat produk yang direkomendasikan, kemudian pengguna memilih produk, maka sistem menampilkan produk. jika ingin menambah produk maka tinggal kembali ke halaman produk jika tidak maka langsung klik halaman beli

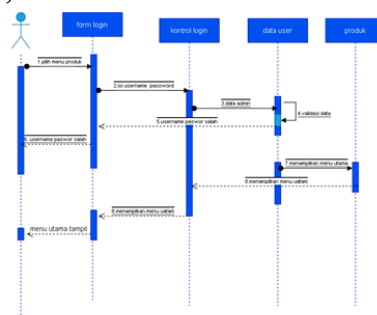


Gambar 3.6 Activity Pesan Produk

6. Sequence Diagram

a. Sequence diagram Login Admin

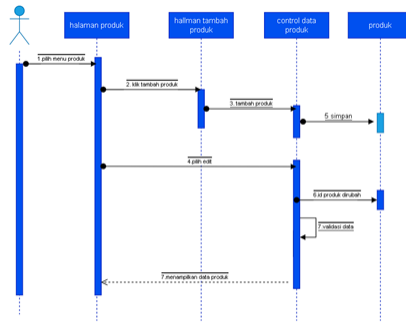
Admin masuk ke halaman utama dan memilih menu login lalu mengisi username dan password, username dan password akan dikoreksi atau divalidasi apakah sudah sesuai, jika tidak sesuai dengan databasenya maka akan menampilkan pesan gagal masuk kemudian meminta untuk mengisi ulang, jika username dan password sesuai maka akan masuk ke menu utama admin,



Gambar 3. 6 Sequence Diagram Admin

b. Sequence Diagram Kelola Produk Admin

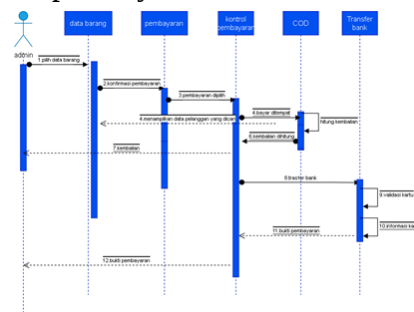
Admin membuka halaman data produk, kemudian admin dapat mengakses data produk mulai dari memilih tambah data produk, jika sudah mengisi produk untuk produk baru, admin memilih simpan data dan berhasil ditambahkan. apabila admin memilih ubah data produk, setelah mengubah data admin pilih data ubah dan berhasil diubah. jika admin ingin menghapus data produk, pilih hapus data produk, kemudian pilih hapus data produk berhasil di hapus



Gambar 3. 7 Sequence Diagram kelola produk

c. Sequence Diagram pembayaran

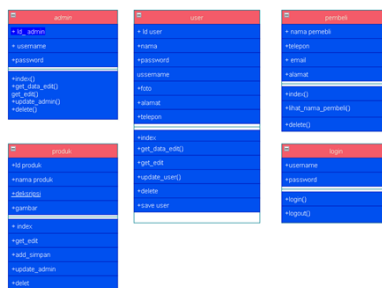
Pembeli masuk ke menu utama dan memilih data barang kemudian melakukan konfirmasi pembayaran jika sudah melakukan pembayaran makadata akan disimpan dan pengguna dapat mencetak mode pembayaran berhasil



Gambar 3. 8 Sequence Diagram pembayaran

d. Class Diagram

Class Diagram bersifat statis yang digambarkan dengan kotak yang terbagi atas tiga bagian yaitu nama,kelas,dan atribut.gambar dibawah ini menggambarkan rancangan sistem yang dapat dirancang



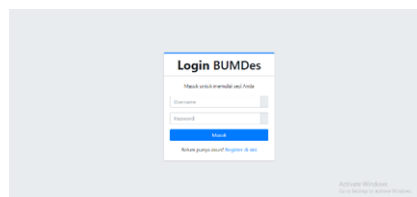
Gambar 3. 9 class diagram

e. Implementasi

1. Tampilan Halaman dashboard

1) Halaman Login Admin

Pada Gambar ini admin harus menginputkan username dan pasword yang sudah ditentukan



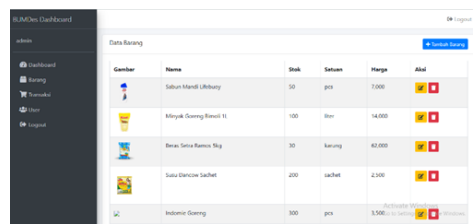
Gambar 3. 13 Login Admin

2) Halaman Dashboard Admin
adalah halaman utama berisi beberapa menu diantaranya menu Dashboard, Barang, transaksi, logout



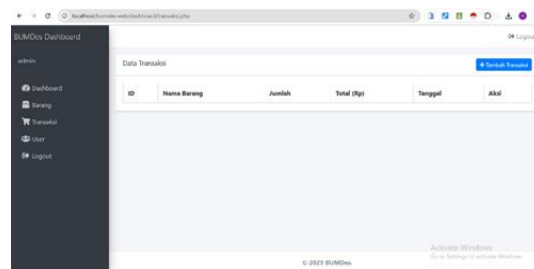
Gambar 3. 14 Dashboard Admin

3) Halaman kelola barang
Halaman ini dirancang minimalis dengan fokus pada fungsionalitas edit dan hapus barang



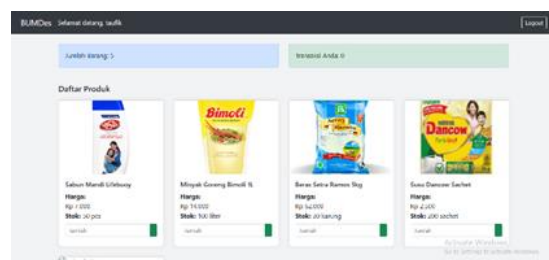
Gambar 3. 15 kelola produk

4) Halaman Transaksi
Pada menu halaman transaksi terdapat data pembelian dan proses transaksi yang dilakukan admin dapat melihat dan menambah data transaksi



Gambar 3.17 Halaman Data Barang

5) Halaman Utama data barang
Pada tampilan ini pembeli dapat melihat jenis barang harga barang sesuai dengan keinginan pembeli



Gambar 3.17 Halaman Data Barang

- f. Pengujian berdasarkan setiap indikator dalam usability yang tergolong dari validitas dan reabilitas

Rata rata Jawaban Keseluruhan Kuesioner			
R	RATA RATA KESELURUHAN		
1	86	95	90,52
2	86	95	90,52
3	86	95	90,52
4	86	95	90,52
5	86	95	90,52
6	86	95	90,52
7	86	95	90,52
8	86	95	90,52
9	86	95	90,52
10	83	95	87,36
11	86	95	90,52
12	84	95	88,42
13	85	95	89,47
14	88	95	92,63
15	84	95	88,421
16	86	95	90,52
17	87	95	91,57
18	84	95	88,42
19	84	95	88,42
20	84	95	88,42
21	84	95	88,42
22	84	95	88,42
23	84	95	88,42
24	82	95	86,31
25	83	95	87,36
26	86	95	90,52
27	86	95	90,52
28	86	95	90,52
29	86	95	90,52
30	86	95	90,52
31	86	95	90,52
32	72	95	75,78
33	80	95	84,21
34	85	95	89,47
35	83	95	87,36
36	84	95	88,42
37	85	95	89,47
38	85	95	89,47
39	85	95	89,47
40	85	95	89,47
41	84	95	88,42
42	83	95	87,36
43	84	95	88,42
44	82	95	86,31
45	82	95	86,31
46	83	95	87,36

47	83	95	87,36
48	83	95	87,36
49	84	95	88,42
50	86	95	90,52
51	87	95	91,57
52	87	95	91,57
53	87	95	91,57
54	87	95	91,57
55	87	95	91,57
56	87	95	91,57
57	87	95	91,57
58	87	95	91,57
59	86	95	90,52
60	85	95	89,47
61	84	95	88,42
62	84	95	88,42
63	84	95	88,42
64	84	95	88,42
65	84	95	88,42
66	84	95	88,42
67	83	95	87,36
68	83	95	87,36
69	84	95	88,42
70	86	95	90,52
71	86	95	90,52
72	85	95	89,47
73	87	95	91,57
74	87	95	91,57
75	86	95	90,52
76	87	95	91,57
77	87	95	91,57
78	87	95	91,57
79	87	95	91,57
80	83	95	87,36
81	86	95	90,52
82	85	95	89,47
83	76	95	80,5
84	83	95	87,36
85	86	95	90,52
JUMLAH			7584,210526
RATA RATA			89,22

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan perancangan, serta implementasi aplikasi sistem informasi pemasaran hasil bumdes, maka dapat diperoleh kesimpulan Pada penelitian berhasil dibangun Sisitem Informasi Pemasaran Hasil Bumdes Pada Desa nimun Danibao dengan mencapai skor Usablity 91,49%(sangat tinggi), skor kekuatan pengaruhnya 81%(sangat tinggi) dan skor efficienci waktu atau time based efficienci adalah 2,061 per second. Dari pencapaian hasil tersebut, maka dinyatakan bahwa sistem informasi tersebut dapat meningkatkan kinerja pegawai dalam sistem pemasaran hasil Bumdes.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Umar dkk, 2015. “Rancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Guru dan Pegawai Pada Koperasi Smk Manggala Tangerang”, Universitas Budi Luhur Jakarta,
- Bastaman, 2015. “Perancangan Aplikasi Penyewaan Sarana Dan Prasarana Disekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Garut”, Sekolah Tinggi Garut
- Diponegoro Semarang
- Djahir dan Pratita, 2014. “Sistem Informasi Manajemen”, Yogyakarta , CV. Budi Utama,
- Fitra Sani, Drs. H. Dharma, Liza Said, MT, Drs. Denny Kurniadi, M. Kom. ”Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset dan Inventaris Smk N 7 Padang. Jurnal Manajemen Sistem Informasi”.
- Kartika Pertiwi, Kodrat I.S, Maman Somantri. “Sistem Informasi Manajemen Aset Di Fakultas Nurul Qalby. “Rancang Bangun Sistem informasi Manajemen aset Berbasis Web Pada Rumah Sakit Labuang Baji Makassar”, 2017 Sistem Informasi Manajemen Aset dan Inventaris Smk N 7 Padang. Jurnal Manajemen Sistem Informasi”. Vol.2, No.3, September 2017.
- Rotstaland D. S. P. “Sistem Informasi Aset Berbasis Web Studi Kasus SD Negeri 1 Gatak Delanggu”. Tugas Akhir Fakultas Komunikasi dan Informatika. klaten, 2017.
- Rusli, Sergio Savero Chendry, Inayatullah. “Sistem Informasi Manajemen Aset Berbasis Web Pada The Pitstop”. 2017
- Sastypratiwi, H., & Dwiyan, A. (2016). Perancangan aplikasi daring bimbingan tugas akhir. JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika), 2(1), 50-53.
- Teknik Universitas Diponegoro”. Semarang. Tugas Akhir. Teknik Elektro, Universitas
- Utariani, U., & Herkules, H. (2017). Monitoring Bimbingan Skripsi Online Pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer (STMIK) Palangka Raya. Jurnal Saintekom, 7(1), 33-47.
- Zulhalim, Z., Sianipar, A. Z., & Palaka, M. I. (2020). Perancangan Aplikasi Pemantauan Bimbingan Skripsi Berbasis Web Pada STMIK JAYAKARTA. JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 4(1), 49-66.